

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi partisipatif untuk menggali kondisi psikosial anak jalanan tentang kata-kata, perilaku, dan tindakan orang yang dapat diamati. Data kualitatif yang dikumpulkan dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Sumber data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pemilik Rumah Singgah *Fresh Kids Care*, tenaga pengajar, instruktur keterampilan, dan anak jalanan. Selain itu, penelitian ini memperoleh data melalui, observasi, dan studi dokumentasi.

#### **3.2 Definisi Istilah**

a. Pemulihan Psikososial

Pemulihan psikososial pada penelitian ini merupakan proses untuk para anak jalanan yang memiliki masalah psikososial di rumah singgah tersebut dapat menjadi pribadi yang lebih baik, mempelajari kekuatan dan kelemahan diri sendiri, dan menciptakan kehidupan yang memuaskan bagi diri sendiri.

b. Anak Jalanan

Anak jalanan dalam penelitian ini adalah anak jalanan yang memiliki masalah psikososial dan berada di sekitar Pasir Kaliki serta terdaftar sebagai anggota kelompok belajar di Rumah Singgah *Fresh Kids Care*.

c. Keterampilan menari

Keterampilan menari dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu sebagai keinginan seseorang untuk mengutarakan perasaan dan emosinya melalui gerak tari. Keterampilan menari ini diharapkan agar anak-anak jalanan yang berada di Fresh Kids Care dapat mengungkapkan perasaan yang ia rasakan melalui keterampilan menari tersebut, dan dapat memulihkan kondisinya agar dapat berfungsi kembali pada keberfungsian sosialnya.

d. Rumah Singgah *Fresh Kids Care*

Rumah Singgah *Fresh Kids Care* dalam penelitian ini adalah tempat perlindungan fisik bagi anak jalanan, dan juga sebagai ruang pemulihan psikososial bagi anak-anak jalanan melalui berbagai kegiatan positif, salah satunya adalah pelatihan keterampilan menari. Kegiatan menari yang difasilitasi oleh rumah singgah ini menjadi media ekspresi diri dan pemulihan emosional, sekaligus sarana untuk membangun kepercayaan diri, disiplin, serta hubungan sosial yang sehat di antara sesama anggota.

### **3.3 Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Singgah *Fresh Kids Care* Bandung dengan alasan bahwa tempat ini memiliki kegiatan yang sangat relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk pemulihan psikososial bagi anak jalanan melalui keterampilan menari. Rumah Singgah *Fresh Kids Care* Bandung memiliki program-program yang dirancang khusus untuk memberikan dukungan sosial, emosional, dan pendidikan

bagi anak-anak jalanan. Kegiatan yang dilakukan di sini mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memberikan ruang bagi anak-anak tersebut untuk mengembangkan kreativitas, meningkatkan keterampilan, serta membangun rasa percaya diri.

Pemilihan lokasi ini dianggap sangat tepat karena program-program di Rumah Singgah *Fresh Kids Care* Bandung dapat mendukung dan mempercepat proses pemulihan serta perkembangan anak jalanan dalam aspek kreativitas. Selain itu, fasilitas yang ada di Rumah Singgah serta tenaga pendidik yang berkompeten memberikan pendekatan yang holistik, membantu anak-anak ini untuk kembali berintegrasi dengan masyarakat dan memperbaiki kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana intervensi positif dan lingkungan yang mendukung dapat merangsang kreativitas serta membantu anak jalanan dalam mengembangkan potensi mereka.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber data**

Berdasarkan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

observasi (pengamatan) *interview* (wawancara) kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ke empatnya. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/ triangulasi

### **3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data**

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan meliputi:

1. Anak jalanan yang memiliki masalah psikososial dan telah mengikuti kegiatan menari minimal selama dua bulan di Rumah Singgah *Fresh Kids Care* Kota Bandung, serta bersedia untuk diwawancara.
2. Pendamping atau pengasuh yang aktif mendampingi anak dalam proses kegiatan menari di Rumah Singgah *Fresh Kids Care* Kota Bandung, serta bersedia untuk diwawancara.
3. Instruktur tari yang memahami kondisi psikososial anak di Rumah Singgah *Fresh Kids Care* Kota Bandung, serta bersedia untuk diwawancara.

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi yang lebih spesifik, kontekstual, dan mendalam mengenai peran keterampilan menari dalam proses pemulihan psikososial anak jalanan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data untuk menggali proses pemulihan psikososial anak jalanan melalui keterampilan menari:

### **3.5.1 Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**

Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan para informan seperti anak jalanan, pengasuh, dan instruktur tari di Rumah Singgah Fresh Kids Care. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang fleksibel namun terarah agar informasi yang diperoleh sesuai dengan topik penelitian. Proses wawancara diawali dengan membangun kepercayaan, menjelaskan tujuan penelitian, meminta persetujuan informan untuk diwawancarai dan didokumentasikan, serta menjadwalkan pertemuan lanjutan untuk keperluan triangulasi data.

### **3.5.2 Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi rumah singgah untuk mengamati aktivitas anak-anak dalam sesi pelatihan tari, interaksi mereka dengan instruktur dan sesama anak, serta situasi lingkungan secara keseluruhan. Teknik ini memungkinkan peneliti memverifikasi data dari wawancara melalui pengamatan nyata terhadap perilaku dan suasana emosional anak-anak selama proses kegiatan menari berlangsung.

### **3.5.3 Studi Dokumentasi**

Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai dokumen tertulis yang relevan, seperti catatan aktivitas rumah singgah, foto kegiatan menari, laporan perkembangan anak, dan arsip lain yang berhubungan dengan program pemulihan psikososial di Fresh Kids Care. Studi ini bertujuan untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi dengan informasi tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.6 Uji Keabsahan data**

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang relevan dengan pendekatan kualitatif. Teknik-teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **3.6.1 Uji Kredibilitas (*Credibility*)**

Uji kredibilitas dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh mencerminkan realitas yang sesungguhnya. Dalam konteks penelitian ini, uji kredibilitas diterapkan melalui tiga pendekatan utama, yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan yang intensif dan berkelanjutan terhadap aktivitas anak jalanan dalam mengikuti pelatihan menari di Rumah Singgah *Fresh Kids Care*. Fokus utama pengamatan adalah pada perubahan perilaku, ekspresi emosional, serta interaksi sosial yang muncul selama proses pelatihan berlangsung. Pengamatan dilakukan secara teliti untuk menemukan unsur-unsur penting yang relevan dengan aspek pemulihan psikososial, serta dilakukan pencatatan mendalam agar informasi yang diperoleh bersifat rinci dan komprehensif.

## 2. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data melalui perbandingan dari berbagai sumber dan metode. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi:

- a. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan data dari anak jalanan, pengasuh rumah singgah, serta instruktur tari guna memastikan konsistensi informasi antar informan.
- b. Triangulasi Teknik, yakni membandingkan hasil dari wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi kegiatan tari untuk menguji kesesuaian data dari berbagai metode.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi jawaban serta reaksi anak-anak dalam konteks situasi yang beragam.

## 3. Kecukupan Referensi

Peneliti melengkapi proses pengumpulan data dengan merujuk pada berbagai bahan tertulis, seperti catatan program pelatihan tari, dokumentasi kegiatan rumah singgah, serta literatur yang berkaitan dengan psikososial dan seni sebagai terapi. Referensi ini digunakan untuk memperkuat analisis serta memperjelas konteks dari data lapangan yang diperoleh.

### 3.6.2 Keteralihan (*Transferability*)

*Transferability* dalam penelitian ini diwujudkan dengan menyusun hasil penelitian secara rinci, sistematis, dan kontekstual. Peneliti mendeskripsikan latar sosial dan budaya rumah singgah, karakteristik anak-anak jalanan, serta metode

pelatihan tari yang diterapkan, sehingga pihak lain seperti lembaga sosial, rumah singgah lain, atau praktisi psikososial dapat memahami dan menerapkan hasil penelitian ini dalam konteks serupa.

### **3.6.3 Ketergantungan (*Dependability*)**

Untuk menjamin konsistensi data, peneliti melibatkan dosen pembimbing sebagai auditor dalam seluruh proses penelitian. Pengawasan dilakukan sejak penyusunan instrumen, proses pengumpulan data, hingga analisis hasil. Dengan demikian, apabila penelitian ini diulang oleh peneliti lain dengan prosedur yang sama, diharapkan akan diperoleh hasil yang serupa. Teknik ini penting untuk mencegah bias atau kesalahan dalam penafsiran data, terutama mengingat keterbatasan pengalaman peneliti dalam praktik langsung di lapangan.

### **3.6.4 Kepastian (*Confirmability*)**

Uji *confirmability* dilakukan untuk memastikan bahwa temuan dalam penelitian ini tidak dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti, melainkan berasal murni dari data yang telah dikumpulkan secara objektif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara transparan dan dapat ditelusuri kembali oleh pihak lain. Selain itu, keterlibatan dosen pembimbing dalam validasi hasil analisis turut membantu menjamin bahwa hasil penelitian bebas dari manipulasi serta sesuai dengan standar keilmuan.

## **3.7 Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan

dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*"

### **3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian**

Berikut adalah jadwal penelitian yang akan dilaksanakan di Rumah Singgah

*Fresh Kids Care*

## Jadwal penelitian

*Table 1 Jadwal Penelitian*

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		2025						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi Literatur							
2.	Penjajakan							
3.	Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian							
4.	Seminar Proposal							
5.	Bimbingan dan penyusunan instrumen							
6.	Pengurusan Ijin Penelitian							
7.	Pelaksanaan pengumpulan data							
7.	Pengolahan dan Analisis Data							
8.	Bimbingan penyusunan laporan penelitian dan publikasi							
9.	Sidang Skripsi							
10.	Pengesahan Hasil Penelitian							

